



Meningkatkan Kosakata Dan Pelafalan Bahasa Inggris Siswa TK Menggunakan Metode Suggestopedia

Improving Kindergarten Students' English Vocabulary and Pronunciation Using the Suggestopedia Method

Astari Amalia Putri¹, Sinta Oktaviani Safitri², Rizky Tazkiyatul Ummami³, Almas Garapuri⁴, Aditya Muhammad Akbar⁵, Ahmadi Rahman⁶, Alvi Siti Hanafiah⁷,
Dhimas Syamsari⁸

123456712345678⁸Program Studi Sastra Inggris Universitas Pamulang

Email korespondensi: dosen02768@unpam.ac.id

Article History:

Received: 20 Agustus 2023

Revised: 25 September 2023

Accepted: 12 Oktober 2023

Keywords: English, teaching and learning, suggestopedia.

Abstract: Curriculum changes are a common occurrence to test the development of a country's education level. The Kurikulum 2013 (lit. 2013 Curriculum, K-13 or Kurtilas) brings significant changes to the learning curriculum, one of which is the loss of English language learning at the elementary school (SD) level. This has led to many private Kindergarten (TK) educational institutions emphasizing English language learning in their schools to make up for the absence of English language lessons at a higher level. This is also what Aufa Saif Kindergarten, North Serpong, does. Having students with different backgrounds due to its strategic location, Kindergarten Aufa Saif Islamic School tries to unite the mindset of children from different environmental backgrounds with one lesson that can be accepted by various groups. By considering the characteristics of these partners, the community service team ran a community service activity solution for the educational aspect of English learning for kindergarten children, namely by implementing teaching and learning activities using the Suggestopedia method. We consider this method to be the most appropriate for kindergarten children because it is entertaining and does not make them bored. This method is expected to instill a sense of interest in speaking English in kindergarten children, especially in Aufa Saif Islamic School Kindergarten students as partners of this service activity. Applying positive thinking in learning English is the main focus of the community service program this time, which is adapted to current issues.

ABSTRAK

Perubahan kurikulum merupakan hal yang biasa terjadi untuk mengujikembangkan tingkat pendidikan negara. Kurikulum 2013 (K-13 atau Kurtilas) membawa perubahan yang signifikan pada kurikulum pembelajaran, salah satunya adalah hilangnya pembelajaran Bahasa Inggris di tingkat sekolah dasar (SD). Hal ini menyebabkan banyaknya institusi Pendidikan swasta Taman Kanak-kanak (TK) yang menegaskan pembelajaran bahasa Inggris di sekolahnya untuk menambal ketiadaan pelajaran Bahasa Inggris di tingkat yang lebih tinggi. Hal ini juga yang dilakukan oleh TK Aufa Saif, Serpong Utara. Memiliki latar belakang siswa-siswi yang berbeda-beda karena lokasinya yang strategis, TK Aufa Saif Islamic School berusaha

* Astari Amalia Putri, dosen02768@unpam.ac.id

Meningkatkan Kosakata Dan Pelafalan Bahasa Inggris Siswa TK Menggunakan Metode Suggestopedia

menyatukan pola pikir anak-anak dari latar belakang lingkungan yang berbeda dengan satu pembelajaran yang bisa diterima oleh berbagai kalangan. Dengan mempertimbangkan ciri-ciri mitra tersebut, tim pengabdian mencanangkan solusi kegiatan PKM untuk aspek pendidikan pembelajaran Bahasa Inggris anak-anak TK ini yaitu dengan menerapkan kegiatan belajar mengajar yang menggunakan metode *Suggestopedia*. Metode ini kami anggap paling tepat diterapkan untuk anak usia taman kanak-kanak karena sifatnya yang menghibur dan tidak membuat bosan. Metode ini diharapkan dapat menanamkan rasa ketertarikan dalam berbahasa Inggris pada anak-anak TK terutama pada peserta didik TK Afa Saif Islamic School sebagai mitra dari kegiatan pengabdian ini. Penerapan pemikiran positif dalam belajar bahasa Inggris adalah fokus utama program PKM kali ini, yang disesuaikan dengan isu yang ada saat ini.

Kata Kunci: Bahasa Inggris, belajar mengajar, *suggestopedia*.

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Inggris telah mengalami perubahan pada kurikulumnya, di mana kurikulum yang diterapkan dalam jenjang SD/MI tidak menghadirkan pembelajaran kebahasaan khususnya Bahasa Inggris (Nurdiana, 2015). Oleh karena itu, pembelajaran Bahasa Inggris sudah mulai diterapkan pada siswa/i pada jenjang yang paling dasar yaitu KB & TK. Karena pada masa-masa tersebut otak anak masih *plasticity* dan *flexibility* sehingga masa-masa tersebut lebih mudah daripada kehidupan yang lain. Sehingga masa-masa tersebut disebut dengan masa kritis, (*Lenneberg, 1967*).

Namun isu yang dihadapi sekarang adalah kesiapan anak didik untuk menerima mata pelajaran Bahasa Inggris, yang mana mata pelajaran Bahasa Inggris ini masih sangat asing bagi mereka dan akan menimbulkan ketidaktertarikan dalam belajar kebahasaan. Jika anak sudah diajarkan Bahasa Inggris sejak dini, anak akan merasa kenal dengan bahasa Inggris, hal tersebut akan membuat anak merasa lebih tertarik untuk mengenal bahasa Inggris.

Menghadapi isu tersebut, perlu dilakukan analisis situasi permasalahan untuk memahami kondisi yang ada. Beberapa faktor yang dapat menjadi hambatan dalam pengajaran bahasa Inggris di TK antara lain 1) Keterbatasan waktu: Kurikulum TK sering kali sudah padat dengan mata pelajaran lainnya sehingga waktu yang tersedia untuk pengajaran bahasa Inggris terbatas, 2) Keterbatasan sumber daya: TK umumnya memiliki sumber daya terbatas, termasuk buku teks, materi pembelajaran, dan tenaga pengajar yang terlatih dalam pengajaran bahasa Inggris. 3) Metode pengajaran yang kurang efektif: Pengajaran bahasa Inggris di TK sering kali masih menggunakan metode konvensional yang kurang menarik dan kurang memperhatikan kebutuhan pembelajaran anak usia dini, 4) Faktor motivasi: Anak-anak pada usia TK cenderung memiliki

tingkat perhatian dan motivasi yang lebih rendah dibandingkan dengan anak usia lebih tua. Hal ini dapat mempengaruhi kemampuan mereka dalam mengembangkan kosakata dan pelafalan bahasa Inggris.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) menjadi salah satu Tri Dharma yang bertujuan untuk memperkenalkan bahasa Inggris sebagai bahasa internasional dengan penerapan *suggestopedia*. Selain itu, meningkatkan kualitas pengajaran yang efektif dan aktif. Kegiatan ini juga dilakukan untuk meningkatkan kepedulian sosial terhadap masyarakat sebagai wujud penerapan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dengan dilakukannya kegiatan ini, kami selaku panitia berharap agar anak-anak mampu menguasai bahasa Inggris. Dengan topik Meningkatkan kosakata dan pelafalan bahasa Inggris siswa/i TK menggunakan metode *suggestopedia*. Dalam hal ini, anak-anak dilibatkan secara langsung dalam proses pembelajaran yang berupa mendengarkan, mengucapkan, dan menggambarkan. Metode ini juga memasukkan kegiatan bernyanyi untuk para pembelajarnya, dan menurut kami metode ini sangat cocok digunakan untuk mengajari anak TK karena dapat menarik perhatian anak-anak, terbukti oleh penelitian Wiyaka (2022). Selain itu, menurut Prabawati (2022), metode *suggestopedia* sudah terbukti dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris. Dalam rentang usia anak di taman kanak-kanak, Suwarti (2023) juga membuktikan bahwa metode ini cocok digunakan untuk anak TK. Melalui penerapan metode *suggestopedia* yang efektif, diharapkan siswa dapat mengembangkan kosa kata bahasa Inggris mereka dengan lebih baik. Tujuan ini dapat dicapai dengan memperkenalkan kosakata baru melalui pendekatan *suggestopedia* yang melibatkan penggunaan visual, permainan peran, musik, dan pemahaman kontekstual. Dengan pendekatan yang interaktif dan menyenangkan, siswa akan lebih mudah mengingat dan menggunakan kosakata bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan lainnya adalah meningkatkan motivasi siswa TK dalam pembelajaran bahasa Inggris. Anak-anak pada usia TK cenderung memiliki tingkat perhatian dan motivasi yang lebih rendah dibandingkan dengan anak usia lebih tua. Oleh karena itu, penting untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang menarik dan interaktif. Melalui penerapan pendekatan *suggestopedia* yang melibatkan musik, permainan, dan aktivitas yang menarik, tujuan ini bertujuan untuk membangkitkan minat dan antusiasme siswa TK dalam pembelajaran bahasa Inggris.

Berdasarkan paparan mengenai analisis dan permasalahan mitra sebagaimana telah diuraikan di bagian sebelumnya, maka upaya meningkatkan ketertarikan dalam mempelajari bahasa Inggris di kalangan anak-anak KB/TK dilakukan melalui kegiatan PKM yang rutin

Meningkatkan Kosakata Dan Pelafalan Bahasa Inggris Siswa TK Menggunakan Metode Suggestopedia

dilaksanakan oleh perguruan tinggi. Dengan demikian, melalui pengabdian kepada masyarakat ini, diharapkan dapat terwujud peningkatan kosakata dan pelafalan bahasa Inggris siswa TK, serta memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan pembelajaran bahasa Inggris di tingkat pendidikan dasar.

METODE PENELITIAN

Penggunaan *suggestopedia* adalah salah satu metode yang dipilih untuk membantu para guru dan murid dalam meningkatkan kosakata dan pelafalan Bahasa Inggris secara menyenangkan. Ketertarikan belajar bahasa Inggris pada siswa dalam lingkup TK/KB sudah mulai digemari karena masifnya penggunaan sosial media. Namun, berbeda dengan ketertarikan belajar siswa melalui *screen time* dan pembelajaran di kelas, bosan dan kurang menariknya pembelajaran bahasa Inggris harus mulai diberikan solusi. *Suggestopedia* menurut Larsen, et al. dalam jurnal Rustipa (2011), prinsip-prinsip penggunaan *suggestopedia* terbagi ke dalam beberapa urutan. Kegiatan diawali dengan mengenalkan huruf dalam bahasa Inggris dengan menggunakan media nyanyian, huruf-huruf yang digunakan adalah huruf awalan atau inisial dari kegiatan yang digemari maupun makanan yang disantap saat sarapan. Hal ini dilakukan agar siswa dapat menghubungkan kejadian yang dialami secara nyata dengan pengetahuan yang didapat. Tujuannya supaya pembelajaran yang diberikan dapat mudah dipahami dan diaplikasikan kembali di kehidupan sehari-hari. Selanjutnya, tim PkM memberikan sebuah kuis melalui media *flashcard* agar merangsang anak-anak mengingatkan kembali pelajaran yang sudah diajarkan di awal.

Kegiatan mengajar selanjutnya adalah mengajak para siswa untuk mengenal tumbuh-tumbuhan kecil dan besar yang ada di sekitar sekolah diiringi dengan pengenalan bahasa Inggris mengenai tumbuh-tumbuhan tersebut. Kegiatan dilakukan dengan cara berjalan-jalan mengelilingi sekitar sekolah untuk menemukan tumbuhan-tumbuhan tersebut, lalu diakhiri dengan diberikannya kuis dengan media konkret atau secara langsung serta memberikan hadiah (*reward*) untuk merangsang para siswa agar lebih semangat dalam menjawab pertanyaan.

Peserta dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah murid-murid TK Aufa Islamic School beserta para gurunya. Hal ini bertujuan agar para guru dapat juga menerapkan metode *suggestopedia* ini tidak hanya pada pembelajaran bahasa Inggris saja namun juga pada mata pelajaran lainnya yang dirasa cocok. Metode *suggestopedia* ini cocok digunakan pada siswa

jenjang awal sekolah karena banyak menggunakan afirmasi-afirmasi untuk merangsang dan mendorong minat belajar pada siswa.

Kegiatan ini dilakukan di Aufa Saif Islamic School, Pondok Jagung, Serpong Utara, Tangerang Selatan tingkat taman kanak-kanak (TK) atau kelompok belajar (KB). Sebagian kegiatan dilakukan di dalam kelas, aula, serta halaman milik Sekolah Aufa Saif. Kegiatan dilakukan pada hari Senin tanggal 13 Maret 2023 - Rabu tanggal 15 Maret 2023, pukul 08.00 - 11.00 WIB. Kegiatan ini berlangsung tertib dan para siswa yang hadir mengikuti kegiatan ini hingga selesai.

Berdasarkan paparan permasalahan dan solusi di atas, tim PkM menetapkan metode *suggestopedia* dalam pelaksanaan kegiatan PkM yang diharapkan mampu mencapai tujuan-tujuan kegiatan PkM ini. Metode ini diusung dengan menggunakan teori dari Larsen, et. al. yang dikutip melalui Rustipa (2011) dengan beberapa prinsip seperti tujuan yang jelas (*goal*), peran para guru dan siswa (*the role of the teacher and the students*), karakteristik dari proses pembelajaran (*the characteristics of learning process*), dan lain sebagainya.

Kegiatan di kelas bersama para siswa dan guru berlangsung selama 3 hari, namun tim PkM sebelumnya juga melakukan kegiatan-kegiatan seperti mewawancarai guru-guru TK Aufa Islamic School untuk mencari dan menentukan permasalahan yang dihadapi siswa serta evaluasi kegiatan setelah selesai pembelajaran di kelas. Hal ini dilakukan sebagai tindak lanjut kegiatan yang dilakukan demi tetap menjaga tujuan awal kegiatan yakni membantu para guru mengenal metode *suggestopedia* dalam mengenalkan kosa kata dan pelafalan Bahasa Inggris kepada siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini berlangsung dari tanggal 13 Maret sampai dengan 15 Maret, mulai pukul 07.00 pagi sampai pukul 10.00. Siswa/i tampak antusias mengikuti proses belajar mengajar. Siswa/i sekolah Aufa Saif mengikuti kegiatan dengan baik.

Sebelum pelaksanaan, yaitu pada hari Jumat pekan sebelumnya, tim pengabdian kepada masyarakat melakukan survei kepada murid-murid TK Aufa Saif mengenai pemahaman siswa/i dalam bahasa Inggris. Pada saat tim datang ke lokasi, kebetulan guru sedang menjelaskan bahasa Inggris dari tumbuhan dan tanaman-tanaman, sehingga tim menggunakan kesempatan itu untuk melakukan observasi dan pengamatan. Hasilnya, terdapat semua siswa belum menguasai kosakata bahasa Inggris terkait tumbuh-tumbuhan kecil. Sebagian dari mereka mengalami kesulitan untuk

Meningkatkan Kosakata Dan Pelafalan Bahasa Inggris Siswa TK Menggunakan Metode Suggestopedia

memahami arti dan melafalkan kosakata bahasa Inggris. Setelah dilakukan wawancara santai, ditemukan bahwa hal tersebut terjadi karena bahasa Inggris masih terdengar asing bagi siswa-siswi sehingga siswa-siswi sulit memahami kosakata atau pun pelafalan dalam bahasa Inggris. Sebaliknya, sebanyak 43% anak sudah cukup paham dan familier dengan kosakata yang sedang dipelajari. Hasil survei ini cukup mengkhawatirkan mengingat lebih dari setengah siswa/i di sana tidak mengerti bahasa Inggris sederhana. Melihat kelompok umur anak-anak di sekolah yang tergolong masih sangat belia, merupakan tugas bagi tim pengabdian untuk menawarkan kegiatan yang lebih menarik seperti bermain sambil menghafal tumbuhan yang ada di sekitar atau menggambar sehingga anak-anak memiliki visualisasi dan tidak akan merasa bahasa Inggris itu adalah sulit dan merasa beban.

1. Pengajaran Kosakata (Vocabulary)

Kegiatan pengabdian diawali dengan sambutan dan perkenalan dengan siswa-siswi sebelum masuk kelas yaitu pada saat sesi olahraga bersama. Setelah itu dimulailah kegiatan inti pengabdian yaitu pengenalan kosakata (*vocabulary*). Langkah ini dilakukan dengan mengitari sekolah sambil melihat-lihat tumbuhan-tumbuhan sambil dipandu oleh beberapa mentor yang berupa mahasiswa. Topik tentang tumbuhan digunakan karena sesuai dengan identitas Aufa Saif yaitu green school, sekolah yang menekankan keasrian lingkungan. Mentor memperkenalkan kosakata-kosakata tersebut menggunakan bahasa Indonesia lalu dilanjutkan dengan bahasa Inggris-nya. Di kelas, siswa-siswi dipandu untuk menulis dan menggambarkan tumbuhan-tumbuhan dan bahasa Inggris-nya yang sudah dipelajari di papan tulis. Hal ini dipilih karena tim yakin bahwa pengajaran dengan visual atau menggambar bisa membuat siswa-siswi usia dini lebih memahami pelajaran.

2. Pengajaran Pengucapan (*pronunciation*)

Usai memperkenalkan kosakata (*vocabulary*) yang berhubungan dengan tumbuhan-tumbuhan dalam bahasa Inggris, kegiatan dilanjutkan dengan mengajarkan cara melafalkan kosakata (*vocabulary*) tersebut. Mentor mengarahkan para anak-anak untuk mengikuti setiap ucapan dan tindakan yang diberikan. Kemudian anak-anak mengulangi kata-kata yang diucapkan dari kosakata tersebut. Dalam sesi ini, anak-anak mengikuti pelajaran dan pengucapan dengan baik meskipun dilakukan dengan nada pelan.

3. Pengulangan dan penerapan materi yang diucapkan

Setelah sesi jalan-jalan pagi selesai, sebelum dipersilakan masuk ke kelas, siswa-siswi diberikan tes singkat untuk mengingat kosakata-kosakata bahasa Inggris yang diajarkan selama berjalan-jalan tadi. Hanya anak-anak yang bisa menjawablah yang diizinkan masuk kelas. Semua anak-anak menjawab dengan semangat meski beberapa anak harus dipandu dahulu oleh mentor dan guru untuk mau menjawab. Di dalam kelas, mentor mengenalkan huruf atau alfabet dalam bahasa Inggris dengan menggunakan media nyanyian yang kemudian diakhiri dengan diberikannya sebuah kuis yang akan merangsang anak-anak mengingat kembali pelajaran yang sudah diajarkan di awal. Setelah anak-anak sudah bisa melafalkan kosakata tersebut, para pembimbing meminta anak-anak untuk mengucapkan kembali kosakata yang ditunjukkan oleh mentor di papan tulis. Hal ini dimaksudkan agar anak-anak mengerti dan mampu menerapkan materi yang telah disampaikan.

Di hari ketiga atau hari terakhir pengabdian, tim pengabdian melakukan praktikum sederhana bersama siswa-siswi. Setelah sesi olahraga, anak-anak dites kembali kemampuan pelafalan dan kosakata bahasa Inggris-nya. Akan tetapi, pada tahap ini tes dibuat dengan menggabungkannya bersama praktikum. Di hari ini, mentor dan anak-anak belajar kembali bahasa Inggris dari tumbuhan-tumbuhan sambil mengajak siswa-siswi menanam biji tumbuhan-tumbuhan kecil yang sudah dipersiapkan sebelumnya. Pada hari ini, 12 dari total 15 siswa/siswi masih mengingat bahasa Inggris dari tumbuhan-tumbuhan kecil yang kemarin dipelajari, membuktikan bahwa metode *suggestopedia* ini cocok digunakan untuk anak-anak usia KB/TK.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dalam era globalisasi saat ini tentunya masyarakat dituntut untuk meningkatkan kualitas diri agar mampu menghadapi daya saing dunia yang memiliki pengetahuan luas ini. Selain itu, kesadaran masyarakat terhadap dunia internasional masih tergolong rendah. Hal ini ditunjukkan dengan kemampuan berbahasa Inggris masyarakat, di mana masih banyak dari mereka yang masih asing terhadap bahasa Inggris. Padahal bahasa Inggris merupakan bahasa pemersatu untuk mencapai tujuan bersama dalam pembangunan atau kemajuan peradaban dunia internasional, tidak ada salahnya untuk mempelajari bahasa Inggris mulai saat ini.

Meningkatkan Kosakata Dan Pelafalan Bahasa Inggris Siswa TK Menggunakan Metode Suggestopedia

Kegiatan pengabdian oleh para mahasiswa Sastra Inggris dari Universitas Pamulang ini dilaksanakan dalam rangka memecahkan permasalahan tersebut dengan mengambil populasi berupa anak-anak di Sekolah Aufa Saif Islamic School terkait Bahasa Inggris. Maksud dari kegiatan ini adalah untuk memperkenalkan bahasa universal yaitu Bahasa Inggris dan juga menyampaikan pengetahuan perihal tumbuhan kepada anak-anak. Dosen-dosen dan mahasiswa membantu anak-anak di sana untuk bisa memperoleh Bahasa Inggris yang baik dan benar dengan mencoba menggunakan metode yang sesuai dengan latar belakang anak-anak di Aufa Saif, yaitu metode *suggestopedia*. Kegiatan yang dilaksanakan pada tanggal 13 hingga 15 Maret 2023 ini telah memberikan hasil yang cukup baik, yaitu anak-anak memahami dengan baik kosakata yang disampaikan. Kemampuan pelafalan anak-anak juga meningkat dengan signifikan, terlihat dari pesatnya peningkatan jumlah anak-anak yang tadinya tidak mengetahui dan tidak dapat melafalkan bahasa Inggris menjadi dapat hafal kosakata bahasa Inggris terkait tumbuhan dan melafalkannya. Pemahaman dilakukan melalui observasi serta *pre-test* dan *post-test* yang berupa kegiatan tanya jawab.

Saran

Dengan diadakannya kegiatan ini, besar harapan kami kegiatan ini dapat mewujudkan tujuan para pengajar dan panitia pengabdian untuk membantu anak-anak di Sekolah Aufa Saif Islamic School dalam meningkatkan kosakata dan pelafalan dalam bahasa Inggris dalam berbagai bidang. Selain itu, dalam skala yang lebih besar, besar harapan kami para pendidik dan jajarannya dapat terus memberikan kontribusi penuh kepada masyarakat, terutama anak-anak sebagai penerus bangsa, dalam memperkenalkan dan membimbing pembelajaran bahasa Inggris melalui inovasi baru sesuai dengan perkembangan zaman sehingga mereka dapat berpartisipasi serta bersaing dalam memajukan kehidupan berbangsa dan bernegara.

DAFTAR PUSTAKA

- Lennerberg, E. 1967. *Biological foundations of language*. New York: John Wiley and Sons.
- Nurdiana, F. 2015. Hilangnya Mata Pelajaran Bahasa Inggris di dalam Pendidikan Sekolah Dasar (SD). Diakses pada 1 Februari, 2023, dari <https://www.kompasiana.com/fkdianaaa/607686218ede486ffd74f1c2/hilangnya-mata-pelajaran-bahasa-inggris-didalam-pendidikan-sekolah-dasar-sd>

- Prabawati, A. D., Setiyadi, A. B., & Flora, F. (2022). The correlation between students' perception of driving suggestopedia principles and students' vocabulary mastery. *U-JET*, *11*(4), 341-346.
- Rahayu, W. 2021. Bahasa Inggris Untuk Anak Usia Dini. (n.p.).
- Rustipa, K. (2011). Suggestopedia: How does it Accelerate Language Learning. *LITE: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya*, *7*(1), 1-7.
- Suwarti, T. S., & Lestari, S. (2023). LAPORAN PENELITIAN REGULER METODE SUGGESTOPEDIA PADA PEMBELAJARAN VOCABULARY DI TK PL KARTINI SEMARANG.
- Wiyaka, W., Prastikawati, E. F., Ka, A. P., & WI, M. Y. (2022). Pengenalan Nursery Rhymes sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris bagi Guru TK di Kelurahan Sukorejo. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, *13*(3), 570-577.